



PENGARUH MATA PELAJARAN PRODUKTIF, PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN KEADAAN EKONOMI KELUARGA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI JURUSAN BANGUNAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 4 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Nurul Huda

Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2015

Disetujui Mei 2015

Dipublikasikan Juni 2015

Keywords:

Readiness of students' work, the program of work practical industry (prakerin); achievement of productive subject; economic family conditions.

Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar siap bekerja di dunia industri/dunia usaha ketika lulus. Namun pada kenyataannya sebagian besar lulusan SMK masih menganggur. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh Prestasi Mata Pelajaran Produktif, Praktik Kerja Industri dan Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kompetensi teknik gambar bangunan SMK Negeri 4 Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Prestasi Mata Pelajaran Produktif, Praktik Kerja Industri dan Keadaan Ekonomi Keluarga terhadap kesiapan kerja siswa jurusan teknik gambar bangunan SMK Negeri 4 Semarang. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI kompetensi Teknik Gambar Bangunan (TGB) SMK Negeri 4 Semarang berjumlah 106 siswa dan teknik sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling* berjumlah 68 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan analisis regresi diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = -125.706 + 1,555 X_1 + 1,049 X_2 + 0,411 X_3$. Kontribusi Mata Pelajaran Produktif, Praktik Kerja Industri, dan Keadaan Ekonomi Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa sebesar 52,2%. Secara parsial pengaruh prestasi Mata pelajaran Produktif terhadap kesiapan kerja sebesar 12,9%, pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja sebesar 8,1%, dan pengaruh Keadaan Ekonomi Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa sebesar 13,9%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan ada pengaruh prestasi Mata Pelajaran Produktif, Praktik Kerja Industri, dan Keadaan Ekonomi Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa kompetensi Teknik Gambar bangunan SMK Negeri 4 Semarang baik secara simultan maupun parsial.

Abstract

Vocational High School (SMK) aims to prepare the students in order to be ready to work in industry/business world when graduate. However, in fact most of graduate Vocational High School still unemployed. Research Problems of the study are is there any influence of achievement the productive subject, work practical industry, and economic family conditions on the readiness of students' work of the competence of building picture technique of SMK Negeri 4 Semarang. The aim of this study is to know the influence of achievement the productive subject, work practical industry, and economic family conditions on the readiness of students' work of the competence of building picture technique of SMK Negeri 4 Semarang. Population of the study is class XI students of building picture technique competence (TGB) of SMK Negeri 4 Semarang which consists of 106 students. Then, this study using proportional random sampling technique which consists of 68 students and the method of collecting data used chief and documentation. Data Analysis using analysis double linear regression. Based on the analysis regression, the regression equation is $\hat{Y} = -125.706 + 1,555 X_1 + 1,049 X_2 + 0,411 X_3$. The contribution of productive subject, work practical industry, and economic family conditions on the readiness of students' work is 52, 2%. In partial, the influence of achievement the productive subject on the work readiness is 12, 9%, the influence of work practical industry on the work readiness is 8, 1 %, and the influence of economic family conditions on the students' work readiness is 13, 9%. Based on the results of the study, it can be concluded that there are any influence of achievement productive subject, work practical industry, and economic family conditions on the readiness of students' work of the competence of building picture technique of SMK Negeri 4 Semarang simultaneously and partially.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

Alamat korespondensi:

Gedung E3 Lantai 2 FT Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

Email: tekniksipil@unnes.ac.id

ISSN 2252-682X

PENDAHULUAN

Era persaingan global yang dihadapi saat ini menuntut akan sumber daya manusia yang berkualitas untuk siap menjadi tenaga kerja profesional di bidangnya. Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan proses pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu dari jenis pendidikan nasional formal yang ada di negara kita. Menurut Depdiknas 2004 pendidikan di SMK bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya. Namun pada kenyataannya masih banyak dari lulusan SMK ini yang masih menganggur dan belum siap untuk bekerja.

Perihal kesiapan, menurut Slameto(2010:113) mengungkapkan, kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi ini mencakup setidaknya-tidaknya 3 aspek yaitu: (1). Kondisi fisik, mental dan emosional; (2). Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan;(3)Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kematangan baik fisik dan mental, tekanan, dorongan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi,kemandirian, penguasaan, ilmu pengetahuan dan motivasi. Faktor eksternal meliputi peran masyarakat keluarga, sarana prasarana, sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman Praktik Kerja Industri. Faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja peserta didik didapat dari diri peserta didik sendiri, sekolah dan masyarakat. Seperti yang dikemukakan oleh

Herminanto (1986:6) “faktor yang mempengaruhi kesiapan mental kerja adalah prestasi belajar, keadaan ekonomi orang tua, bimbingan sosial, bimbingan karier, dan pengalaman kerja siswa”. Berdasarkan teori-teori diatas variabel bebas yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah Prestasi Mata Pelajaran Produktif, Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Keadaan Ekonomi Keluarga.

Depdiknas (2005: 4) mata diklat produktif adalah segala mata pelajaran (diklat) yang dapat membekali pengetahuan teknik dasar keahlian kejuruan. Pengertian ini dipertegas sebagai materi yang berkaitan dengan pembentukan kemampuan keahlian tertentu sesuai program keahlian masing-masing. Indikator mata diklat *Autocad* adalah nilai rapor mata diklat *Autocad* siswa kelas XI jurusan bangunan program keahlian teknik gambar bangunan semester genap. Menurut Oemar Hamalik praktik industri atau dibeberapa sekolah disebut dengan *On The Job Training* (OJT) merupakan modal pelatihan yang di selenggarakan di lapangan, bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan (2008:21). Hal ini sangat berguna untuk para siswa agar dapat beradaptasi dan siap terjun ke dunia kerja, sehingga di dalam bekerja nantinya dapat sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Indikator praktik kerja industri (Prakerin) dalam penelitian ini yaitu meliputi nilai aspek teknis dan aspek non teknis yang dapat dilihat pada nilai rapor hasil Prakerin. Keadaan ekonomi orang tua adalah kenyataan yang terlihat atau dirasakan oleh indra manusia tentang keadaan orang tua dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhannya. Indikator keadaan ekonomi keluarga dalam penelitian ini yaitu: (1) Pekerjaan; (2) Pendapatan; (3) Kebutuhan atau pengeluaran; (4) kepemilikan harta yang berharga; dan (5) kondisi rumah. Dan untuk indikator kesiapan memasuki dunia kerja dalam penelitian ini yaitu: (1). Ilmu dan pengetahuan; (2) Keterampilan; (3) Mental dan Sikap.

Berdasarkan rekapitulasi kelulusan siswa SMK Negeri 4 Semarang tahun pelajaran 2013/2014 dan hasil wawancara penulis dengan Ketua Jurusan Teknik Gambar Bangunan, Bapak Koman Wastito Edi Wibowo dan Guru BP, Bapak Hari diketahui bahwa jumlah lulusan dari 98 orang siswa tercatat siswa yang sudah bekerja sebesar 61,22% (60 siswa), siswa yang melanjutkan kuliah sebesar 17,35% (17 siswa), dan siswa yang belum bekerja sebesar 21,43% (21 siswa). Dari data tersebut diketahui bahwa siswa lulusan kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 4 Semarang yang belum mendapat pekerjaan masih banyak. Padahal siswa sudah dibekali Praktik Kerja Industri dan mata diklat produktif *Autocad*, tetapi kenyataannya serapan lulusan yang memasuki dunia kerja masih kurang. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik mengangkat permasalahan itu dalam penelitian penulis dengan judul : Pengaruh Mata Pelajaran Produktif, Praktik Kerja Industri dan Keadaan Ekonomi Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui tingkat kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi teknik gambar bangunan SMK Negeri 4 Semarang; (2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing dari variabel bebas mata pelajaran produktif, praktik kerja industri, dan keadaan ekonomi keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi teknik gambar bangunan SMK Negeri 4 Semarang; (3) Untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh secara bersama-sama variabel mata pelajaran produktif, praktik kerja industri dan keadaan ekonomi keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi teknik gambar bangunan SMK Negeri 4 Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex post facto*. Variabel dalam penelitian ini adalah Mata Pelajaran Produktif (X_1), Praktik Kerja

Industri (X_2) dan Keadaan Ekonomi Keluarga (X_3) sebagai variabel bebas serta Kesiapan Kerja Siswa (Y) sebagai variabel terikatnya. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang sebanyak 106 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* dengan jumlah 68 siswa yang diambil secara acak dari seluruh populasi (106 siswa). Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Mata Pelajaran produktif, Praktik Kerja Industri, dan Keadaan Ekonomi Keluarga terhadap Kesiapan Kerja siswa Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 4 Semarang.

Mata pelajaran Produktif, Praktik Kerja Industri (Prakerin), dan Keadaan Ekonomi Keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XI jurusan bangunan program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga (R) secara simultan sebesar 0,730. Koefisien korelasi tersebut secara statistik membuktikan bahwa ada hubungan yang positif antara Mata pelajaran Produktif, Praktik Kerja Industri (Prakerin), dan Keadaan Ekonomi Keluarga secara bersama-sama dengan Kesiapan Kerja. Dan berdasarkan tabel interpretasi menurut Muhidin (2007:128) tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori kuat/tinggi karena berada dalam interval koefisien antara 0,70 sampai 0,90.

Harga koefisien determinasi X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y yang ditunjukkan pada nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,512 dan dengan demikian menunjukkan bahwa secara simultan pengaruh Prestasi Mata Pelajaran Produktif, Praktik Kerja Industri (Prakerin), dan Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap kesiapan kerja siswa jurusan bangunan program keahlian

teknik gambar bangunan SMK Negeri 4 Semarang sebesar 51,2% yang berarti bahwa Mata Pelajaran Produktif, Praktik Kerja Industri (Prakerin), dan Kondisi Ekonomi Keluarga memiliki tingkat pengaruh sebesar 51,2% sedangkan sisanya sebesar 48,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Mengingat hubungan antara Mata pelajaran Produktif, Praktik Kerja Industri (Prakerin), dan Keadaan Ekonomi Keluarga secara bersama-sama dengan Kesiapan Kerja memiliki tingkat korelasi yang cukup kuat dan koefisien determinasinya sebesar 51,2%, sehingga dimungkinkan bahwa Mata pelajaran Produktif, Praktik Kerja Industri (Prakerin), dan Keadaan Ekonomi Keluarga secara bersama-sama dapat dijadikan prediksi kesiapan kerja. Model regresi menggunakan persamaan regresi ganda tiga prediktor karena variabel terdiri dari tiga variabel. Perhitungan model regresi dirumuskan sebagai berikut Sugiyono, (2012: 275):

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana \hat{Y} merupakan prediksi Kesiapan Kerja Siswa, a merupakan bilangan konstanta, X_1 merupakan variabel Mata Pelajaran Produktif, X_2 merupakan variabel Praktik Kerja Industri, X_3 merupakan variabel Keadaan Ekonomi Keluarga, dan b_1, b_2, b_3 merupakan koefisien regresi. Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} : -125,706 + 1,555 X_1 + 1,049 X_2 + 0,411 X_3$$

Model regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 1,555 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 (satu) skor Mata Pelajaran Produktif (X_1) diikuti kenaikan Kesiapan Kerja siswa (Y) Teknik Gambar Bangunan sebesar 1,555 ,dengan asumsi Praktik Kerja Industri (X_2) dan Keadaan Ekonomi Keluarga (X_3) dalam keadaan tetap. Kemudian nilai koefisien X_2 sebesar 1,049 mempunyai arti bahwa setiap kenaikan 1 (satu) skor Praktik Kerja Industri (X_2) diikuti kenaikan Kesiapan Kerja (Y) siswa Teknik Gambar Bangunan sebesar 1,049 ,dengan asumsi Prestasi Mata Pelajaran produktif (X_1) dan Kondisi Ekonomi Keluarga (X_3) dalam keadaan tetap. Dan koefisien regresi

X_3 sebesar 0,411 mempunyai arti bahwa setiap kenaikan 1 (satu) skor Kondisi Ekonomi Keluarga (X_3) diikuti kenaikan Kesiapan Kerja (Y) siswa Teknik Gambar Bangunan sebesar 0,411 ,dengan asumsi Prestasi Mata Pelajaran produktif (X_1) dan Praktek Kerja Industri (X_2) dalam keadaan tetap.

Dari hasil analisis deskriptif persentase diketahui bahwa siswa kelas XI jurusan bangunan program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang memiliki tingkat kesiapan memasuki dunia kerja dalam kategori sangat siap 58.82%, sedangkan 41,18% berada dalam kategori siap.

Penelitian ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010:113) bahwa kondisi yang berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberikan respon kesiapan setidak-tidaknya mencakup 3 aspek yaitu : (1) kondisi fisik, mental dan emosional; (2) kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan; (3) keterampilan, pengetahuan dan pengertian-pengertian lain yang dipelajari. Dan hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Gunawan (1999:20) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah (1) ilmu dan pengetahuan; (2) keterampilan; dan (3) mental dan sikap.

2. Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran Produktif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi mata pelajaran produktif mata diklat *autocad* secara parsial berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa jurusan bangunan program keahlian teknik gambar bangunan. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh harga Besarnya pengaruh prestasi mata pelajaran produktif mata diklat *autocad* secara parsial berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa jurusan bangunan program keahlian teknik gambar bangunan yaitu 12,9%. Ini berarti bahwa prestasi mata pelajaran produktif *autocad* mempunyai kontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa dalam memasuki dunia kerja. Semakin tinggi prestasi mata pelajaran produktif siswa, semakin tinggi pula tingkat

kesiapan kerja siswa dalam memasuki dunia kerja. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji parsial yang diperoleh t_{hitung} dengan tingkat probabilitas $< 0,05$ yang berarti bahwa ada pengaruh prestasi mata pelajaran produktif *autocad* terhadap kesiapan kerja siswa jurusan bangunan program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 4 Semarang.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase nilai mata pelajaran produktif *autocad* yang diperoleh 100% siswa berada dalam kategori baik. Ini berarti mata pelajaran produktif *autocad* mempunyai kontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa. Semakin tinggi prestasinya, semakin tinggi pula tingkat kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kurikulum SMK 2004, mata pelajaran produktif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membekali siswa agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Prestasi belajar mata diklat produktif merupakan suatu penguasaan terhadap mata pelajaran kejuruan dengan keahlian tertentu sesuai dengan program keahlian masing-masing. Seberapa jauh siswa menguasai mata diklat yang diwujudkan dalam bentuk prestasi. Prestasi tersebut ditunjukkan dalam bentuk rapor siswa.

3. Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prakerin secara parsial berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa jurusan bangunan program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 4 Semarang. Besarnya pengaruh Prakerin terhadap kesiapan kerja siswa jurusan bangunan program keahlian teknik gambar bangunan sebesar 8,1%. Ini berarti program Prakerin mempunyai kontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil t_{hitung} dengan tingkat probabilitas $< 0,05$ yang berarti bahwa ada pengaruh program Prakerin terhadap kesiapan kerja siswa jurusan bangunan program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 4 Semarang.

Sesuai dengan pedoman penilaian dalam Panduan Praktik Kerja Industri SMK Negeri 4 Semarang dinilai dari dua aspek, yaitu Aspek Teknis (AT) dan Aspek Non Teknis (ANT). Penilaian dari segi Aspek Teknis dinilai dari penguasaan keterampilan siswa dalam menyelesaikan bidang pekerjaan atau kegiatan (kemampuan produktif), sedangkan untuk Segi Non Teknis dinilai adalah sikap dan perilaku siswa selama di Dunia Usaha atau Dunia Industri yang menyangkut antara lain: disiplin, etos kerja, inisiatif, kerjasama dan tanggung jawab. Berdasarkan hasil penelitian bahwa program Praktik Kerja Industri dari nilai rata-rata Praktik Kerja Industri siswa SMK Negeri 4 Semarang berada dalam kriteria baik. Tidak ada siswa yang masuk dalam kriteria kurang.

Berdasarkan analisis deskriptif persentase diketahui bahwa rata-rata nilai program Prakerin siswa jurusan bangunan program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 4 Semarang dalam kategori baik yaitu sebesar 98,53% atau 67 siswa dan 1,47% atau 1 siswa dalam kategori sangat baik. Ini berarti bahwa Prakerin mempunyai kontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa. Semakin tinggi nilai Prakerin, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Emi Prabawati Dwi Sulistyarini (2012) yang menunjukkan terdapat pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja sebesar 33,80%, sedangkan 66,20% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Dan sejalan juga dengan penelitian Aziiz Aji Wijaya (2012) yang menunjukkan pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja sebesar 18,20%, sedangkan sisanya 81,80% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Siswa yang memiliki nilai Praktik Kerja Industri baik, rata-rata lebih siap menghadapi persaingan dalam memasuki dunia kerja.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wena (1996:21-22), Praktik Industri adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik berupa praktik

langsung pada dunia kerja yang nyata. Praktik Industri merupakan bentuk belajar yang paling bermanfaat bagi pembentukan keterampilan peserta didik. Karena itulah maka kegiatan ini paling banyak dilaksanakan, khususnya pada negara-negara yang pendidikan kejuruan telah maju. Tanpa melakukan kegiatan Praktik Industri secara sistematis jelas suatu lembaga pendidikan kejuruan tidak akan bisa membekali lulusannya dengan kemampuan kerja yang optimal.

4. Pengaruh Keadaan Ekonomi Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kondisi Ekonomi Keluarga secara parsial berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa jurusan bangunan program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 4 Semarang. Besarnya pengaruh Keadaan Ekonomi Keluarga terhadap kesiapan kerja siswa jurusan bangunan program keahlian teknik gambar bangunan sebesar 13,9%. Ini berarti Keadaan Ekonomi Keluarga mempunyai kontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil t_{hitung} dengan tingkat probabilitas $< 0,05$ yang berarti bahwa ada pengaruh program Keadaan Ekonomi Keluarga terhadap kesiapan kerja siswa jurusan bangunan program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 4 Semarang.

Berdasarkan analisis deskriptif persentase diketahui bahwa rata-rata Keadaan Ekonomi Keluarga siswa jurusan bangunan program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 4 Semarang dalam kategori baik yaitu sebesar 42,65% atau 29 siswa. Sedangkan hasil lainnya 41,18% atau 28 siswa dalam kategori cukup, 13,24% atau 9 siswa dalam kategori kurang baik dan 2,94 % atau 2 siswa dalam kategori sangat baik. Ini berarti bahwa Keadaan Ekonomi Keluarga siswa SMK Negeri 4 Semarang jurusan bangunan program keahlian teknik gambar bangunan secara garis besar berada kriteria cukup.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto

(2010:113) bahwa kondisi yang berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberikan respon kesiapan setidak-tidaknya mencakup 3 aspek yaitu : (1) kondisi fisik, mental dan emosional, (2) kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, (3) keterampilan, pengetahuan dan pengertian-pengertian lain yang dipelajari. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Kartini Kartono (1999:82) bahwa salah satu motif seseorang bekerja adalah karena keharusan ekonomi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam memenuhi kebutuhan seseorang akan terdorong dan termotivasi untuk segera memenuhi kebutuhan tersebut serta mencapai kebutuhan tersebut. Oleh karena itu siswa yang kebutuhannya tidak tercukupi akan menimbulkan dorongan dan motivasi untuk segera memenuhi kebutuhannya tersebut, sehingga ia akan lebih siap dalam memasuki dunia kerja. Sedangkan siswa yang tercukupi kebutuhannya tidak akan ada dorongan atau motivasi untuk memenuhi kebutuhannya karena kebutuhannya sudah tercukupi, sehingga kesiapannya dalam memasuki dunia kerja akan kurang. Ini berarti bahwa Keadaan Ekonomi Keluarga mempunyai kontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, dapat diambil kesimpulan jika prestasi mata pelajaran produktif, praktik kerja industri, dan keadaan ekonomi keluarga memiliki kontribusi dalam mempengaruhi kesiapan kerja siswa jurusan bangunan program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 4 Semarang. Sedangkan untuk saran, pihak sekolah hendaknya berupaya semaksimal mungkin untuk mengembangkan pembelajaran mata diklat produktif agar siswa menjadi sangat siap untuk memasuki dunia kerja, dan bekerjasama dengan institusi pasangan maupun instansi-instansi lain dalam penyaluran lulusan. Dan kepada siswa agar lebih meningkatkan keseriusan dalam Mata Pelajaran Produktif, Praktik Kerja Industri (Prakerin) agar memiliki bekal mental, ilmu dan pengetahuan untuk memasuki dunia kerja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah memberikan do'a dan dukungan, dosen pembimbing Drs. Harijadi Gunawan B.W.,M.Pd., yang dengan sabar telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dan artikel ini. Kepada bapak Drs. Sucipto, M.T dan ibu Dra. Sri Handayani, M.Pd yang telah berkenan menguji dan membimbing penulis, serta kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi dan artikel ini. Semoga semua bimbingan, dorongan, dan bantuan dari semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini mendapat balasan dan Ridho Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Wijaya, Aziiz. (2012). Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran K3 Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XI SMK Muda Patria Kalasan. (skripsi). Yogyakarta : UNY.
- Depdiknas. (2004). Kurikulum SMK Edisi 2004. Jakarta : Dirjen Dikdasmen.
- Gunawan, Ary. 1999. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herminanto Sofyan. (1986). *Kesiapan Kerja STM Se-Jawa untuk Memasuki Lapangan Kerja*. Yogyakarta : Jurnal Pendidikan Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Kartini Kartono. (1991). *Menyiapkan dan Memandu Karir*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Muhidin, Ali. (2007). Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian (dilengkapi aplikasi program SPSS). Bandung : Pustaka Setia.
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Prabawati Dwi Sulistyarini, Emi. (2012). Pengaruh Motivasi Memasuku Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri I Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012. (skripsi). Yogyakarta : UNY.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Wena, Made. 1996. *Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung: T